

INTERAKSI MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

<https://uia.e-journal.id/akademika/article/view/871>

DOI: 10.34005/akademika.v9i02.871

Submitted: 2020-06-21 Reviewed: 2020-11-26 Published: 2020-11-30

Sahuni
sahuni@gmail.com
Universitas Islam As-
Syafi'iyah Jakarta-
Indonesia

Iffah Budiningsih
Iffah_budiningsih@uia.ac.id
Universitas Islam As-
Syafi'iyah Jakarta-
Indonesia

Lisna Marwani P
Lisnamawarni@gmail.com
Universitas Islam As-
Syafi'iyah Jakarta-
Indonesia

Abstract: *The research aims to determine the influence of visual media, print media and the interest in learning outcomes in Arabic. The research method used is the method of experiment with sample two classes, which amounted to 39 students. Research samples were taken in a simple randomized basis. The Data was analyzed in descriptive and ANAVA. The results are: a) the learning outcome of Arabic students who are taught using visual media is higher than using print media; b) there is interaction between the media and learning interest in Arabic language learning outcomes; c) on students who have a high learning interest, the learning outcomes of Arabic students who use visual media is higher than use print media; d) on students who have low learning interests, the learning outcomes of Arabic students who use visual media are lower than use print media.*

Keywords: visual media, print media, learning interests, learning outcomes.

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi media visual, media cetak dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab. Metode peneltian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan sampel dua Kelas, dengan masing berjumlah 39 siswa. Sampel penelitian diambil secara acak sederhana, dan data dianalisis secara deskriptif dan Anava dua jalur. Hasil penelitian : a) hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan media visual lebih tinggi dari pada yang menggunakan media cetak; b) terdapat interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab; c) untuk siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan media visual lebih tinggi daripada yang menggunakan media cetak ; d) untuk siswa yang mempunyai minat belajar rendah, hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan media visual lebih rendah daripada yang menggunakan media cetak.*

Kata Kunci: media visual, media cetak, minat belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Sebagai manusia yang menganut Agama Islam, bahasa Arab berperan penting untuk memahami, mengerti dan melaksanakan ajaran-ajaran Agama Islam yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadist. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang telah diresmikan oleh PBB sebagai salah satu bahasa Internasional sehingga mempelajari bahasa Arab menjadi penting, terutama bagi umat muslim. Bahasa Arab juga merupakan sebagai bahasa peribadatan bagi Umat Islam, karena Kitab Suci Al-Qur'an telah diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab sepenuhnya. Dengan demikian memahami bahasa Arab merupakan bagian dari implentasi agama Islam. Keterbiasaan berkomunikasi dengan bahasa Arab mempermudah kaum muslimin dalam memaknai dan menerapkan agama Allah serta menyebarkan syi'ar-syi'ar agama Islam; sehingga mempelajari bahasa Arab menjadi penting, terutama bagi umat muslim.

Sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tashfia merupakan salah satu sekolah Islam swasta di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat; dan menjadikan bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan. Data empiris selama kurun waktu 2015 -2018 (3 tahun) menunjukkan nilai rata-rata skor hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Tashfia belum memenuhi "Ketuntasan Kriteria Minimal" (KKM) atau masih dibawah nilai 75,0

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas VIII

Tahun Pelajaran	Nilai Rata-rata	KKM	Ket.
2015-2016	71,00	75,00	Belum tuntas
2016-2017	70,00	75,00	Belum tuntas
2017-2018	72,00	75,00	Belum tuntas

SuSumber Data: Tata Usaha SMP Tashfia, Kabupaten Bekasi.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. seperti: faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa antara lain menyangkut karakteristik siswa yang melekat pada siswa yang dimiliki karena heriditas (genetic) atau pengaruh lingkungan, seperti: bakar, minat, IQ, EQ dll. Menurut Suparman (2012: 183) menjelaskan bahwa karakteristik siswa dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam belajar, sehingga perlu diperhitungkan dalam proses mendesain pembelajaran. Faktor eksternal siswa merupakan faktor di luar diri siswa yang juga dapat mempengaruhi proses pembelajarannya, seperti: media & alat peraga pembelajaran, metode pembelajaran, sarana pembelajaran, guru, lingkungan, dll. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa; menurut Heinich dkk dalam Pribadi (2017:15) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk

proses pembelajaran. Menurut Mumtahanah (2014:93), media pembelajaran di samping membantu siswa meningkatkan pemahaman, prestasi belajar, penyajian materi yang menarik, memudahkan penafsiran/pemahaman, juga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Selanjutnya Heinich dalam Pribadi (2017:18) menjelaskan klasifikasi media pembelajaran, meliputi: a) media cetak, media pameran, media gambar diam/bergerak; multimedia, dan media berbasis web/internet. Menurut Jatmika (2015:94-95) secara umum media visual dikelompokkan menjadi media: a) gambar representasi (gambar dan foto); b) diagram; c) peta; d) tabel & grafik. Gambar atau foto adalah media grafis yang paling sering dipergunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam pendidikan jasmani. Media tersebut memiliki berbagai kelebihan dibanding media grafis yang lain. Keuntungan tersebut yaitu: a) bersifat konkret; mengatasi ruang dan waktu; c) mengatasi keterbatasan pengamatan mata; d) memperjelas obyek; dan e) biaya murah dan mudah digunakan.

Media visual merupakan alat untuk transfer informasi secara teknikal menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dapat diterima sesuai dengan harapan pengirim pesan. Dengan demikian penggunaan media visual dalam pembelajaran akan lebih menarik, efektif dan efisien terutama bagi peserta didik yang masih anak-anak; karena mereka masih berfikir secara konkret. Dalam penelitian ini digunakan media visual yang berupa *slide*, dan menurut Sudjana (2011: 115) *slide* merupakan gambar transparan dalam bentuk positif karya fotografi atau tangan sendiri, dalam ukuran 2 x 2 inci (atau 5 x 5 cm) yang diproyeksikan pada layar, untuk keperluan belajar dikelas, belajar mandiri, atau belajar kelompok. Media pembelajaran slide dapat dioperasikan secara manual, menggunakan remote control (dari jarak tertentu), atau secara *sunc-tape* (operasi secara otomatis bersama dengan suara). Menurut Arsyad (2016:91) media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, yaitu: memperkuat ingatan dan pemahaman materi; menumbuhkan minat siswa serta dapat mengkaitkan isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Pada saat ini pembelajaran yang menggunakan media berbasis cetakan masih banyak digunakan, terutama di sekolah-sekolah sekitar pedesaan/pinggiran kota. Di era digital pembelajaran yang menggunakan media cetak cenderung membuat siswa cepat bosan, karena hanya terfokus kepada tulisan-tulisan yang hanya tertera di buku teks, sehingga sangat dibutuhkan suatu media yang dapat meningkatkan gairah dan minat belajar siswa yaitu media visual.

Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional, namun minat orang untuk belajar bahasa Arab tidak sebesar minat untuk belajar bahasa Inggris. Pada umumnya bahasa Arab hanya digunakan sebagai bahasa dalam menjalankan Ibadah Agama Islam dan tidak semua memahami maknanya.

Minat belajar terhadap bahasa Arab masih perlu ditingkatkan terutama bagi generasi umat Islam Indonesia, karena minat belajar bahasa Arab pengaruhnya nyata terhadap pencapaian hasil belajar bahasa Arab siswa. Menurut Susanto (2014:57) minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Selanjutnya menurut Nurhasanah & Sobandi (2016:128) bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Siagian (2012:122) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif minat dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa, artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik. Penggunaan media visual berbasis slide di duga dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab yang Optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab

Dari urai tersebut diatas, maka hipotesis dalam penelitiannya antara lain : a) hasil belajar bahasa Arab pada siswa yang menggunakan media visual lebih tinggi dari pada yang menggunakan media cetak; b) terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab; c) pada siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, yang belajar yang menggunakan media visual lebih tinggi dari pada media cetak; d) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah, hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan media visual lebih rendah dari pada media cetak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Factorial 2 x 2* dan hasil belajar bahasa arab sebagai variabel terikatnya, sebagai variabel bebasnya adalah media visual (variable perlakuan) dan media cetak (variable control); *sedangkan* minat belajar sebagai variabel moderator. Faktor media pembelajaran (A) terdiri dari media pembelajaran visual (A_1) dan media pembelajaran cetak (A_2), sedangkan faktor minat belajar (B) terdiri dari minat belajar tinggi (B_1) dan minat belajar rendah (B_2). Sampel diambil secara acak sederhana dari 3 kelas diambil 2 kelas, dimana satu kelas sebagai kelas perlakuan (39 siswa) dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol (39 siswa). Pada masing-masing kelas terdapat kelompok yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah (masing-masing 40 %). Siswa ke-dua kelas tersebut diberikan tes minat belajar, dengan demikian diperoleh 4 kelompok, yaitu: a) siswa yang dibelajarkan dengan media visual untuk minat belajar tinggi; b) siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media cetak untuk minat belajar tinggi; c) siswa yang diajar dengan media visual untuk minat belajar rendah; dan

d) Siswa yang dibelajarkan dengan media cetak untuk minat belajar rendah.

Tabel 2. Desain Eksperimen Faktorial 2 X 2

Minat Belajar	Media Pembelajaran (A ₁)	
	Media visual (A ₁)	Media Cetak(A ₂)
Minat Belajar Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁ (15 Siswa)	A ₂ B ₁ (15 Siswa)
Minat Belajar Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂ (15 Siswa)	A ₂ B ₂ (15 Siswa)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian secara deskriptif meliputi aspek rata-rata (mean), median, modus, std variasi, variance, range, nilai maksimum dan minimum sebagaimana disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 3. Data Deskriptif Hasil Belajar

		Statistics							
		A1	A2	B1	B2	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
						1	2	1	2
N	Valid	30	30	30	30	15	15	15	15
	Mean	36.20	35.30	35.47	36.03	38.87	33.53	32.07	38.53
	Median	37.00	34.50	35.50	36.00	39.00	34.00	32.00	39.00
	Mode	39 ^a	40	39 ^a	35 ^a	39 ^a	33 ^a	33	40
	Std. Dev	3.188	3.631	3.683	3.168	1.060	2.167	1.486	1.642
	Variance	10.166	13.183	13.56	10.033	1.124	4.695	2.210	2.695
		8							
	Minimum	30	30	30	30	37	30	30	35
	Maximum	40	40	40	40	40	37	34	40

Berdasarkan Tabel 2. di atas, dapat ditunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar bahasa Arab kelompok perlakuan (A₁)= 36,20 **lebih tinggi** dibandingkan dengan kelompok kontrol (A₂) = 35,30; hal tersebut memberikan makna bahwa hasil belajar bahasa Arab yang menggunakan media visual **lebih tinggi** dari pada yang menggunakan media cetak.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar tinggi (B₁) nilai rata-rata hasil belajar bahasa Arab = 35,47 dan siswa yang mempunyai minat belajar bahasa Arab rendah (B₂) nilai rata-rata hasil belajarnya tidak jauh berbeda yaitu = 36,03 atau dapat

dikatakan bahwa tidak terdapat antara siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dan minat belajar rendah atau hasil belajar bahasa Arab antara dua kelompok B1 dan B2 adalah sama

PENGUJIAN PRASYARATAN ANALISIS

Sebelum dilakukan analisis ANOVA dan Uji Tukey, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji homogenitas, yaitu untuk menguji apakah data sampel penelitian memiliki varian yang sama (homogen) dan uji normalitas untuk menguji apakah populasi berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene menunjukkan data sampel mempunyai varian yang sama, dan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan populasi berdistribusi normal.

PENGUJIAN ANOVA & TUKEY

Analisis *varian* dua jalur (ANOVA) menguji pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap hasil belajar bahasa Arab dan interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab, dan hasil analisisnya disajikan sebagaimana Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. ANOVA Uji Perbedaan Kelompok Media Pembelajaran, Kelompok Minat Belajar dan Pengaruh Interaksinya Terhadap Skor Hasil Belajar Bahasa Arab

Source	Tests of Between-Subjects Effects			F	Sig.
	Type III Sum of Squares	df	Mean Square		
Corrected Model	539.117 ^a	3	179.706	67.030	.000
Intercept	76683.750	1	76683.750	28603.175	.000
A	12.150	1	12.150	4.532	.038
B	4.817	1	4.817	1.797	.186
A * B	522.150	1	522.150	194.763	.000
Error	150.133	56	2.681		
Total	77373.000	60			
Corrected Total	689.250	59			

a. R Squared = .782 (Adjusted R Squared = .771)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran visual nilai signifikansi α lebih kecil dari nilai α tabel 0,05 ($0,038 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel(0,05;1;52)}$ ($4,532 > 4,03$), hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran visual berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar bahasa Arab dan menunjukkan rata-rata skor hasil belajar bahasa Arab **lebih tinggi** di bandingkan dengan siswa yang menggunakan media cetak, dan hal ini didukung dengan hasil analisis

deskriptif, yaitu rata-rata hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok A1 > A2, yaitu 36,20 > 35,30.

Selanjutnya berdasarkan Table 3, interaksi antara media pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab menunjukkan signifikan dengan nilai p-sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ; hal ini menunjukkan terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab.

Selanjutnya untuk melihat hasil uji Tukey pengaruh penggunaan media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab dapat dilihat sebagaimana disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji ANOVA Tukey Multiple Comparisons

(I) Hasil Belajar	(J) Hasil Belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A1B1	A1B2	5.333*	.598	.000	3.75	6.92
	A2B1	6.800*	.598	.000	5.22	8.38
	A2B2	.333	.598	.944	-1.25	1.92
A2B2	A1B1	-.333	.598	.944	-1.92	1.25
	A1B2	5.000*	.598	.000	3.42	6.58
	A2B1	6.467*	.598	.000	4.88	8.05

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan Tabel 4, maka perbandingan antara kelompok A1B1 (media visual dan minat belajar tinggi) dan A2B1 (media cetak dengan minat belajar tinggi) menunjukkan nilai $sig = 0,000$, lebih kecil dari taraf $sig \alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$); hal tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata skor nilai hasil belajar akuntansi kelompok siswa yang menggunakan dengan media visual secara signifikan **lebih tinggi** dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media cetak pada siswa yang mempunyai **minat belajar tinggi**, hal tersebut sesuai dengan hasil, analisis deskriptif pada Tabel 2, yaitu bahwa rata-rata skor nilai hasil belajar bahasa Arab kelompok A1B1 > A2B1, yaitu 36,20 > 35,30

Uji Tukey selanjutnya adalah menguji kelompok A1B2 (media visual dan minat belajar rendah) dengan kelompok A2B2 (media cetak dan minat belajar rendah), berdasarkan hasil perhitungan uji Tukey pada Tabel 4, menunjukkan nilai $sig = 0,000$ lebih kecil dari taraf $sig \alpha = 0,05$ ($0,000 > 0,05$); hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor nilai hasil belajar bahasa Arab kelompok siswa yang menggunakan media cetak **lebih tinggi** dibandingkan dengan yang menggunakan media visual pada siswa yang mempunyai **minat belajar rendah**, dan secara deskriptif dapat ditunjukkan nilai rata-rata skor nilai hasil belajar bahasa Arab kelompok A2 B2 > A1B2 ($38,53 > 32,07$).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor nilai hasil belajar bahasa Arab untuk siswa kelas VIII SMP Tashfia, Kabupaten Bekasi yang belajarnya dengan menggunakan media visual **berbeda** dengan yang diajar dengan menggunakan media cetak, yaitu rata-rata skor nilai hasil belajar bahasa Arab yang diajar dengan media visual lebih tinggi dari pada yang diajar dengan media cetak. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Jatmika (2014:98) yang menunjukkan media visual dapat memotivasi munculnya prestasi belajar dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, karena media visual sangat membantu dan memudahkan penyampaian materi/pesan guru kepada peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik bila dibandingkan media cetak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Agustina (2011: 244), yaitu bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan media visual memiliki hasil belajar matematik yang lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan media visual.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa-siswa yang mempunyai minat belajar bahasa Arab tinggi maupun minat belajar rendah, rata-rata skor nilai hasil belajarnya adalah **sama**; yaitu untuk kelompok minat tinggi B1 = 35,47 (dibulatkan = 36,0) dan kelompok minat rendah mencapai = 36,03 ; hal ini sesuai dengan hasil penelitian Agustina (2011:244) untuk kasus hasil belajar matematik, yaitu bahwa Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematik antara siswa yang mempunyai minat tinggi dengan siswa yang mempunyai minat rendah. SMP Tashfia merupakan sekolah Islam terpadu, sehingga semua siswa yang bersekolah di SMP Tashfia Bekasi dari sejak awal masuk di sekolah tersebut telah mengetahui bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang akan selalu diajarkan dan wajib diikuti oleh semua siswa, apakah siswa mempunyai minat tinggi atau minat rendah.

Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mempunyai minat belajar rendah hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan **media cetak lebih tinggi** dari pada yang dibelajarkan dengan media visual; hal tersebut merujuk pada pendapat Uno, budiningsih & Panjaitan (2012:202) bahwa media cetak (buku teks) dapat mengoptimalkan kegiatan belajar siswa sehingga mencapai hasil belajar yang optimal, ketika media cetak tersebut menyajikan bahan pembelajaran yang 'bermakna' bagi siswa (mudah dipahami). Selanjutnya Prawiradilaga (2012:34) menjelaskan bahwa media cetak memiliki kekhususan berkaitan dengan kebiasaan pembaca dalam mencerna materi secara linear dan mencerna visual menurut ruang dan gerak sesuai dengan kebiasaan pembacanya. Hasil penelitian Guret & Yasin (2019: 241) tentang buku teks, menunjukkan bahwa pemanfaatan buku cetak oleh para siswa SMP kelas VIII di Bekasi mampu meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan, yaitu : a) media pembelajaran (faktor internal) dan minat belajar (faktor internal) mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa; b) rata-rata skor nilai hasil belajar bahasa Arab siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media visual **lebih tinggi** dari pada media cetak; c) terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa Arab; d) Untuk siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, rata-rata skor nilai hasil belajar bahasa Arab siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran visual **lebih tinggi** dari pada yang menggunakan media cetak; e) untuk siswa yang mempunyai minat belajar rendah, rata-rata hasil belajar bahasa Arab yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran visual **lebih rendah** dari pada yang menggunakan media cetak.

REFERENSI

- Agustina, L. (2011). Pengaruh Penggunaan Media Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, Unindra, 1(3): 236-246. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/74>.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Guret R. & Yasin, M. F. (2019). Hubungan Pemanfaatan Buku Teks dan Lingkungan Sekolah Dengan Hasil belajar IPS, *Akademika, jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2):195-216. DOI: <https://doi.org/10.34005/akademika.v8i02.555>
- Izzan, Ahmad. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.
- Jatmika, H. M. (2015). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1):89-99. DOI:<https://doi.org/10.21831/jpji.v3i1.6176>
- Mumtahanah, N. (2014). penggunaan media visual dalam pembelajaran pai, *Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 91-104. DOI: <https://doi.org/10.36835/hjsk.v4i1.511>.
- Nurhasanah, S. & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1): 128-135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Dewi Salma Prawiradilaga, D. S. (2012). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Safari. (2019). *Statistika*: Jakarta: Universitas Islam As Syafi'iyah (UIA).

- Siagian, R. E. F. (2012). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, 2(2):122-131.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/93/90>.
- Sudjana, N. (2011). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, .
- Suparman, M.A. (2012). *Desain Instruksional Modern, Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto A., (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Uno, H.B., Budiningish, I. & Panjaitan, K. (2012) *Model Pembelajaran*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.